

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Maret 2020

Ulfaini : 1715471072

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Retensio Urine Terhadap Ny. A di BPM Hj.Neli Kusriyanti, Desa Kali Bening Abung Selatan Lampung Utara 2020

xv + 40 halaman; 3 tabel; 1 gambar ; 4 lampiran

RINGKASAN

Retensi post partum paling sering terjadi pada masa 24 jam postpartum berbagai faktor yang menyebabkan retensio urine diantaranya adalah partus lama, persalinan dengan vacum, dan laserasi jalan lahir. Pada persalinan pervaginam baik persalinan dengan kekuatan sendiri atau dengan tindakan akan mengakibatkan trauma pada uretra dan kandung kemih. Retensi urine paling sering terjadi akibat terjadinya relaksasi sfingter uretra yang tidak sempurna menyebabkan nyeri dan edema. Sehingga ibu postpartum tidak dapat mengosongkan kandung kemihnya dengan baik.jika tidak segera ditangani akan menimbulkan komplikasi masa nifas yaitu terjadinya uremia, infeksi, sepsis bahkan dapat terjadi ruptur spontan vesika urinaria. Asuhan kebidanan ini ditunjukan pada ibu nifas terhadap Ny. A dengan retensio urine dimana kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 08 februari 2020 di BPM Hj. Neli Kusriyanti, S.ST. M.Kes Desa Kali Bening Abung Selatan Lampung Utara Tahun 2020.

Asuhan yang diberikan pada Ny. A dengan melakukan kateterisasi bertujuan untuk mengosongkan kandung kemih dan memberikan penyuluhan cara berkemih mandiri, anjurkan ibu untuk konsumsi air minum lebih banyak minimal 3 liter/ 24 jam memberitahu penyebab dari retensio urine yang terjadi pada ibu nifas. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan studi referensi dengan metode proses asuhan kebidanan. Obyek sasaran karya tulis ini adalah pasien ibu nifas dengan retensi urine sedangkan teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 3 hari perawatan di BPM, Ny. A sudah banyak menunjukkan peningkatan terhadap kemampuannya dalam berkemih spontan dan secara mandiri.

Simpulan proses asuhan kebidanan pada Ny. A setelah dilakukan tindakan kateterisasi dengan tujuan untuk mengosongkan kandung kemih, menganjurkan untuk banyak minum dan melatih berkemih mandiri, menyarankan untuk selalu menjaga kebersihan pada daerah genetalia dengan cara mencuci vagina dengan menggunakan sabun agar tidak terjadi infeksi setelah melahirkan, mengganti pembalut setidaknya 2x sehari, serta mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang alat genetalia. Maka masalah retensio urine pada Ny. A sudah teratasi. Berdasarkan hal tersebut pentingnya menjaga personal hygiene agar ibu dapat mempertahankan status kesehatan yang optimal.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Nifas, Retensi Urine

Daftar bacaan : 20 (2001-2017)